

Hubungan antara Perilaku Makan dan Minum dengan Tekanan Darah pada Wanita Pekerja Seks

(Studi penelitian di Resosialisasi Argorejo Semarang)

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun Oleh

Rusdianto Enggar Wardhono

G2C004274

PROGRAM STUDI ILMU GIZI S1 FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2008

The Association between Eating, Drinking Behaviour and Blood Pressure in Prostitutes Sex Worker.

(Study at Argorejo Rehabilitation in Semarang)

Rusdianto Enggar¹ Niken Puruhita²

ABSTRACT

Background: The Increasing blood pressure were influenced by alcohol, soft drink and “energy drink” consumption. . Age, BMI and the number of cigarettes smoken may have correlation with blood pressure. The aim of this study is to analyze association between eating, drinking behaviour and blood pressure in prostitutes sex worker.

Method: This cross sectional study was taken place at Argorejo Rehabilitation with consecutive sampling and counted 60 subject. Alcohol, soft drink and “energy drink” consumption, age, and the number of cigarettes smoken that were obtained through questioners interview. BMI was taken through weight measurement using electronic scale and height measurement using microtoice. Blood pressure were measured by mercury sphymanometer. Analysis of data were used by Rank Spearman.

Result: The range of age 18 - 45 years. The avarage of alcohol comsumption 25 ml etanol/day, soft drink consumption 140,47 ml/day, "Energy drink" consumption 17,28 mg caffein/day, the number of cigarettes smoken 8,9 a day, BMI 23,3 kg/m². 33,3% subject are obese and 18,3% are overweight. 31,7% subject have sistole blood pressure \geq 140 mmHg and 53,5% subject have diastole blood pressure \geq 90 mHg. Blood pressure have association with alcohol, soft drink, BMI, the number of cigarettes smoken. Blood pressure did not have association with “Energy drink” consumption and age.

Conclusion: Blood pressure have association with alcohol, soft drink, BMI dan the number of cigarettes smoken meanwhile “Energy drink” consumption and age did not have association.

Keyword: Eating and drinking behaviour, Blood pressure, Women

¹ Student of Nutrition Progamme Medical faculty Diponegoro University Semarang

² Lecturer of Nutrition Progamme Medical faculty Diponegoro University Semarang

Hubungan Perilaku Makan dan Minum dengan Tekanan Darah pada Wanita Pekerja Seks (Studi penelitian di Resosialisasi Argorejo Semarang)

Rusdianto Enggar¹ Niken Puruhita²

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan tekanan darah dapat dipengaruhi konsumsi alkohol, soft drink dan "minuman berenergi". Umur, IMT, jumlah rokok yang dihisap mempunyai hubungan dengan tekanan darah. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan perilaku makan dan minum dengan tekanan darah pada wanita pekerja seks.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di kompleks Resosialisasi Argorejo Semarang dengan metode *consecutive sampling* dan jumlah subyek 60 orang. Data konsumsi alkohol, konsumsi *soft drink* dan konsumsi "minuman berenergi", umur, IMT dan jumlah rokok yang dihisap diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data IMT diperoleh dari pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital dan tinggi badan menggunakan *microtoise*. Tekanan darah sistolik dan diastolik diukur menggunakan *sphygmomanometer* air raksa. Analisis yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

Hasil: Umur berkisar 18–45 tahun. Rerata konsumsi alkohol sebesar 25 ml etanol/hari, konsumsi soft drink sebesar 140,47 ml/hari, konsumsi "minuman berenergi" sebesar 17,26 mg kafein/hari, rokok yang dihisap 8,9 batang/hari dan IMT 23,2 kg/m². Subyek yang mengalami obesitas dan overweight sebesar 33,3% dan 18,3%. Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg sebanyak 31,7% subyek, sedangkan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg sebanyak 53,3% subyek. Tekanan darah berhubungan dengan konsumsi alkohol, konsumsi soft drink, IMT dan rokok yang dihisap. Tekanan darah tidak berhubungan dengan konsumsi "minuman berenergi" dan umur.

Simpulan: Tekanan darah berhubungan dengan konsumsi alkohol, soft drink, IMT dan jumlah rokok yang dihisap, sedangkan konsumsi "minuman berenergi" dan umur tidak berhubungan dengan tekanan darah.

Kata Kunci : Perilaku makan dan minum, Tekanan darah, Wanita

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

² Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang